

Market Review

Dalam sehari, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tererosok hingga 2,14% atau turun 151,64 poin ke angka 6.947,67 pada penutupan perdagangan Rabu (5/6). Analisis menyebut, IHSG tertekan oleh aksi jual selektif pada sejumlah saham tambang di sektor energi dan barang baku. Secara psikologis, informasi berkenaan salah satu saham energi besar di Indonesia yang gagal masuk dalam indeks FTSE Large Cap memicu aksi jual pada saham tersebut. Sektor energi juga dinilai terpengaruh oleh spekulasi akan permintaan energi dari India yang termasuk sebagai negara konsumen terbesar batubara global. Hal tersebut beriringan dengan hasil pemilu di India dengan terpilihnya kembali Narendra Modi menjadi Perdana Menteri India, meski dengan kemenangan yang lebih rendah dari perkiraan.

Dari AS, Wall Street tampil perkasa dengan indeks S&P 500 dan Nasdaq yang mencapai rekor penutupan tertinggi, terutama didukung oleh saham-saham teknologi. Sentimen datang setelah investor mencerna data ekonomi yang dapat mendukung awal siklus pelonggaran kebijakan Federal Reserve yang sangat diharapkan. Rekor penutupan tertinggi pada indeks S&P 500 sebelumnya adalah 5.321,41 pada 21 Mei. Sedangkan rekor penutupan pada indeks Nasdaq sebelumnya adalah 17.019,88 yang terjadi pada 28 Mei silam. Saham sektor chip melonjak 4,5%, didukung oleh kenaikan saham Nvidia dan Taiwan Semiconductor Manufacturing. Saham sektor teknologi memimpin kenaikan di antara 11 sektor pada indeks S&P 500. Diikuti oleh saham di sektor komunikasi dan industri. Sementara itu, saham sektor bahan pokok konsumen mengalami penurunan terbesar. (Kontan)

News Highlight

- DPR mengesahkan UU Kesejahteraan Ibu dan Anak pada Selasa (4/6), yang menjamin hak seorang ibu untuk mendapatkan cuti melahirkan hingga 6 bulan. Dalam regulasi tersebut, seorang ibu berhak mendapatkan cuti minimal 3 bulan, dengan tambahan cuti hingga 3 bulan jika anak dan/atau ibu mengalami gangguan kesehatan, komplikasi pasca-persalinan, atau keguguran. Aturan tersebut juga menjamin upah untuk ibu tetap dibayarkan secara penuh pada 3 bulan cuti, upah penuh pada bulan ke-4 cuti, dan 75% upah pada bulan ke-5 dan ke-6 cuti.
- SKK Migas mencatat bahwa realisasi pengeboran eksplorasi sumur pada 4M24 mencapai 16 sumur, naik +229% YoY dan setara 33% dari target 2024 di level 50 sumur. SKK Migas sendiri menargetkan investasi pengeboran eksplorasi pada 2024 mencapai 1,8 miliar dolar AS, tumbuh +100% YoY.
- Presiden Joko Widodo mengklaim bahwa Mohamed Alabbar, pendiri Emaar Properties dari Dubai, berkomitmen untuk berinvestasi di IKN, dengan penandatanganan kerja sama dijadwalkan berlangsung pada Juli 2024. Meski demikian, Presiden Joko Widodo enggan mengungkap besaran investasi yang akan digelontorkan oleh Alabbar. Emaar Properties sendiri merupakan pemilik Burj Khalifa.
- Menteri Koordinator Bidang Maritim dan Investasi, Luhut Binsar Pandjaitan, mengatakan bahwa kehadiran layanan internet Starlink di Indonesia membuat menara base transceiver station (BTS) tidak diperlukan lagi.

Corporate Update

- **MEDC:** Direktur Utama Medco Energi Internasional, Hilmi Panigoro, mengatakan kepada Kontan bahwa pihaknya mengalokasikan capex sebesar 430 juta dolar AS pada 2024. Sebanyak 350 juta dolar AS akan digunakan untuk pengembangan minyak dan gas, sementara sisanya untuk pengembangan bisnis ketenagalistrikan. Hilmi menyebut bahwa MEDC menargetkan produksi minyak dan gas sebesar 140–150 mboepd pada 2024 (vs. 2023: 160 mboepd), dengan penjualan ketenagalistrikan ditargetkan mencapai 4.100 GWh (vs. 2023: 4.155 GWh).
- **MTEL:** Dayamitra Telekomunikasi akan membagikan dividen tahun buku 2023 sebesar ~1,51 triliun rupiah atau ~18,3 rupiah per saham. Cum dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 10 Juni 2024, dengan pembayaran pada 3 Juli 2024. Mengacu harga saham MTEL pada Rabu (5/6) di level 630 rupiah per lembar, maka indikasi dividend yield adalah 2,9%.
- **BIRD:** Pengendali Blue Bird, Purnomo Prawiro, membeli 2,63 juta saham BIRD dengan harga rata-rata 1.541 rupiah per lembar pada 27 Mei–4 Juni 2024. Total nilai transaksi mencapai 4,1 miliar rupiah. Setelah transaksi ini, kepemilikan Purnomo di BIRD naik dari ~11,77% menjadi 11,87%.
- **TOWR:** Sarana Menara Nusantara melalui entitas usahanya, PT Iforte Solusi Infotek (Iforte), berencana mengakuisisi 90,11% saham Inti Bangun Sejahtera (IBST) dengan total nilai transaksi yang belum diumumkan.

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
24 April 2024	Interest Rate Decision	6%	6%
29 April 2024	Foreign Direct Investment YoY		5.30%
02 Mei 2024	Inflation Rate YoY		3.05%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,947.67	-2.14%	-4.47%
LQ45	881.70	-1.57%	-9.16%
JII	513.39	-2.32%	-4.16%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,333.56	-6.29%	-0.41%
Consumer Cyclical	730.94	-0.43%	-10.14%
Energy	2,261.11	-1.71%	7.11%
Finance	1,359.99	-0.37%	-7.07%
Healthcare	1,402.89	0.79%	2.86%
Industrial	962.51	-1.33%	-11.71%
Infrastructure	1,478.46	-2.02%	-7.04%
Consumer Non Cyclical	695.60	-0.81%	-3.61%
Property & Real Estate	613.32	-0.74%	-14.40%
Technology	3,288.70	-1.83%	-24.67%
Transportation & Logistic	1,256.01	-1.03%	-22.78%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	38,807.33	0.25%	2.91%
Nasdaq	17,187.90	1.96%	13.86%
S&P	5,354.03	1.18%	11.93%
Nikkei	38,490.17	-0.89%	14.90%
Hang Seng	18,424.96	-0.10%	8.11%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	16,327	40.40
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.01	0.13
BI 7-Days RRR (%)	6.25	0.25
Inflasi (May, YoY) (%)	2.84	-0.16



PT PNM Investment Management
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.